

ABSTRAK

SELLY MARCELINA MANALU, NIM 3213131043, Studi Komparatif Implementasi Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dan Pemahaman Siswa tentang Isu Kependudukan antara SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 4 Kota Binjai, Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) menganalisis perbedaan tingkat pemahaman siswa mengenai isu kependudukan antara SMA Negeri 1 Binjai sebagai Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dan SMA Negeri 4 Binjai sebagai sekolah non-SSK, dan (2) mengkaji pengaruh program SSK terhadap pemahaman siswa tentang isu kependudukan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Binjai dan SMA Negeri 4 Binjai, Kota Binjai, Sumatera Utara pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS yang berjumlah 80 orang (50 siswa dari SMA Negeri 1 Binjai dan 30 siswa dari SMA Negeri 4 Binjai) dari total populasi 164 siswa. Objek pada penelitian ini adalah implementasi program Sekolah Siaga Kependudukan dan pemahaman siswa tentang isu kependudukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes pemahaman kependudukan dengan teknik sampling acak bertingkat proporsional. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan uji-t *Independent Sample Test* menggunakan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata nilai pemahaman siswa SSK sebesar 80,40 lebih tinggi dibandingkan siswa non-SSK sebesar 70,10. (2) uji-t menghasilkan nilai $t = 6,855$ dengan $\text{Sig.} = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara pemahaman siswa SSK dan non-SSK, dan (3) program SSK terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman siswa melalui integrasi materi kependudukan dalam kurikulum, ketersediaan pojok kependudukan, kegiatan ekstrakurikuler bertema kependudukan, dan penerapan pembelajaran kontekstual-partisipatif. Instrumen penelitian telah diuji validitas dengan nilai $r > 0,30$ dan reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,758 untuk kelompok SSK dan 0,837 untuk kelompok non-SSK. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program SSK memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman dan literasi kependudukan.